

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahkamah Syari'ah merupakan lembaga di bawah naungan Mahkamah Agung mempunyai misi untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat dalam urusan rumah tangga serta kesejahteraan hukum, termasuk perkara perceraian (nurmiati, 2017). Mahkamah Syari'ah Takengon telah berdiri mulai tahun 1961. Provinsi Aceh awalnya mendirikan pengadilan agama dan pengadilan tinggi pada tahun 1957 berdasarkan keputusan pemerintah No. 29 (Lembaran Negara Tahun 1957 No. 73). Berdasarkan Qanun Pasal 128-138 UUPA. No 11 Desember 2003 atas kesepakatan bersama Presiden No. 11 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa Mahkamah Syari'ah merupakan pengadilan syari'at islam yang ada di Aceh. Berdasarkan data *website* Mahkamah Syari'ah Aceh Tengah dapat dilihat bahwa kasus perceraian di Kabupaten Aceh Tengah tiga tahun belakang ini cenderung banyak dan terus meningkat perceraian yang terjadi di 2020 ditemukan 464 kasus perceraian, pada tahun 2021 ditemukan 439 kasus perceraian dan pada tahun 2022 juga terdapat 499 kasus perceraian. jumlah tersebut yang terbilang banyak, maka perlu diketahui faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian (Takengon, 2021).

Data *Mining* merupakan upaya dalam mengekstraksi informasi berharga dari suatu data dalam basis yang besar. Data *Mining* proses secara otomatis dalam pencarian informasi yang berguna dari penyimpanan data berukuran besar (Saefudin & DN, 2019). Pada penelitian ini akan melihat apa saja faktor yang menjadi penyebab terjadinya perceraian di Aceh Tengah serta korelasi antar faktor tersebut, faktor-faktor yang dicari dibentuk dengan sebuah hubungan yang disebut *association rules*. *Association rules* ini akan digunakan dalam algoritma *apriori* sehingga dapat digunakan untuk mencari korelasi faktor-faktor penyebab perceraian di Aceh Tengah.

Relita Buaton (Buaton et al., 2018) melakukan penelitian yang menyimpulkan bahwa faktor ekonomi menjadi faktor utama dalam kekerasan dalam rumah tangga, hasil ini di peroleh dari pengujian 307 data.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurliani, Budi Serasi Ginting dan Novriyenni (Nurliani, 2022), membahas bagaimana algoritma *Apriori* dalam menentukan hubungan atau aturan asosiasi antar data, tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah orang yang menggunakan narkoba serta jenis narkoba yang dikonsumsi

Pada penelitian Miftahul Rahmah (Rahmah & Ginting, 2020), metode *Apriori* digunakan untuk membantu petugas kepolisian dalam menentukan jenjang karir berdasarkan pangkat dan umur dengan nilai *minimum support* adalah 30% dan *minimum confidence* nya adalah 50% sehingga best rules yang didapatkan adalah 15%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa jika seorang anggota polisi berumur U2 (32-45 tahun), berpangkat APD Polisi (AIPDA) dan jika berpendidikan SMA memiliki kemungkinan besar untuk bekerja di SSB (SATSABHARA).

Dari paparan sebelumnya penulis akan menggunakan algoritma *apriori* dalam melakukan penelitian ini, guna mendapatkan faktor-faktor penyebab perceraian yang paling sering terjadi hingga di Aceh Tengah dengan judul **“Korelasi Faktor Penyebab Perceraian Dalam Rumah Tangga Menggunakan Data Mining Algoritma Apriori ”** dengan melakukan penelitian ini maka dapat diketahui penyebab terjadinya kasus perceraian yang ada di kabupaten Aceh Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibawah ini dibuat berpedoman pada latar belakang sebelumnya, adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengolah tumpukan data dan menghasilkan informasi yang baru untuk mengetahui faktor penyebab kasus perceraian dalam rumah tangga dengan menggunakan algoritma *apriori* ?
2. Bagaimana sistem dapat diaplikasikan untuk menentukan korelasi faktor penyebab perceraian menggunakan data *mining* algoritma *apriori* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. mengetahui kolerasi antar faktor yang menyebabkan terjadinya perceraian pada tahun 2021 di Aceh Tengah sehingga dapat menghasilkan informasi yang baru dengan menggunakan data *mining* algoritma *apriori*.
2. Merancang sistem korelasi faktor penyebab perceraian menggunakan data *mining* algoritma *apriori*.
3. Mengimplementasikan algoritma *apriori* agar mengetahui korelasi faktor penyebab perceraian.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu pihak Mahkamah Syari'ah Kabupaten Aceh Tengah dalam mengetahui faktor terbesar kasus perceraian yang ada di Kabupaten Aceh Tengah.
2. Menjadi tolak ukur pihak makhkamah syari'ah Kabupaten Aceh Tengah dalam mengevaluasi tingkat perceraian dalam rumah tangga yang paling sering terjadi berdasarkan faktor- faktor penyebabnya.
3. Informasi yang dihasilkan dapat dianalisis lebih dalam dan dikomunikasikan langsung kepada masyarakat guna mengambil tindakan yang tepat terkait keputusan perceraian.
4. Menjadi upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama untuk pasangan suami istri dalam menghindari terjadinya perceraian.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian tugas akhir guna untuk menjaga fokus penelitian ini, adapun batasan masalahnya adalah :

1. Metode yang akan digunakan adalah algoritma *apriori* dengan menggunakan teknik *association rules*.

2. Penelitian ini dilakukan pada kantor Mahkamah Syari'ah Kabupaten Aceh Tengah.
3. Data yang akan digunakan terdiri dari 439 data kasus perceraian yang terjadi pada tahun 2021 dengan menggunakan atribut yakni usia, pekerjaan, pendapatan, jenis perceraian, umur dan pendidikan.
4. Bahasa pemograman yang digunakan yaitu PHP dan menggunakan *database MySQL*.
5. Menghasilkan rules berupa korelasi faktor perceraian k item set 1-5 item set